



JPM

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.01 No.01(2022)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.496>

STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK-ANAK MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER (TIK) DI MASA PANDEMI COVID-19

Febri Hadi*¹, Yusvi Diana², Halifia Hendri³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

*e-mail: febri_hadi@upiyptk.ac.id¹, yusvi_diana@upiyptk.ac.id², halifia_hendri@upiyptk.ac.id³

Abstract

Learning strategies are the ways that a teacher will choose and use to deliver learning materials. The purpose of the learning strategy is to make it easier for children to accept and understand the learning material, which in the end children can master the learning material. The purpose of this Community Service (PkM) activity is to examine the use of information and computer technology (ICT) in children during the Covid-19 period. This activity involved children from the Nagari Maimbau Pauh V Padang orphanage. This community service activity provides education to children in the orphanage in the use of information technology and computers that are appropriate and useful for supporting learning. The results of community service activities obtained by almost 85% of children can already use information technology appropriately and wisely

Keywords: *strategy, children, information technology, covid-19*

Abstrak

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah untuk memudahkan anak menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya anak-anak dapat menguasai materi pembelajaran. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk menelaah penggunaan teknologi informasi dan komputer (TIK) pada anak-anak pada masa Covid-19. Kegiatan ini melibatkan anak-anak panti asuh rumah yatim Nagari Maimbau Pauh V Padang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi kepada anak-anak yang ada di panti dalam penggunaan teknologi informasi dan komputer yang tepat dan bermanfaat bagi penunjang pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh hampir 85% anak-anak sudah dapat menggunakan teknologi informasi secara tepat dan bijaksana.

Kata kunci: *Strategi, Anak-Anak, Teknologi Informasi, Covid-19*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Munculnya wabah virus Covid-19 menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar mendapatkan tantangan (Budi Indrawati, 2020). Seluruh dunia mengalami wabah Covid-19 termasuk Indonesia. Dengan adanya wabah Covid-19 membuat perubahan pada sistem belajar mengajar berubah menjadi daring. Perubahan sistem pembelajaran ini membuat orang harus menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung proses pembelajaran (Nanang Fatchurrohman, dkk, 2022).

Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung (Ahwan Fanani, 2014). Artinya, metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang selanjutnya diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung (Ni Made Sri Mahayoni, 2020).

Dalam melaksanakan metode pembelajaran ada beberapa tahap, yang pertama adalah pendahuluan, pada kegiatan pendahuluan guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan (Wahyu Bagja Sulfemi, 2018). Dengan menjelaskan tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran dan melakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari (Nita Khilmiyah, 2017).

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan komputer memang ditekankan tetapi Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) bukan berarti terbatas pada penggunaan alat-alat elektronik yang canggih (sophisticated), seperti pemanfaatan komputer dan internet, melainkan juga mencakup alat-alat yang konvensional, seperti: bahan tercetak, kaset audio, Overhead Transparency (OHT)/Overhead Projector (OHP), bingkai suara (sound slides), radio, dan Televisi. TIK adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Sony Bakhtiar, 2019). Pemahaman ini sesuai dengan pengertian TIK yang dikemukakan oleh UNESCO di atas. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pengertian kualitas pembelajaran Menurut Ismiati dalam makalahnya, adalah suatu kondisi yang menggambarkan tingkat efektivitas suatu pembelajaran (Budiana, H.R, dkk, 2015).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik aktif berinteraksi dengan berbagai sumber belajar sehingga peserta didik mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan (Silvester Tena, 2019). Peningkatan kualitas pembelajaran berarti upaya-upaya yang dilakukan dalam mewujudkan dan meraih tingkat kualitas pembelajaran yang diharapkan. TIK dalam pembelajaran dapat di bagi atas dua peran, yaitu: (1) sebagai media presentasi pembelajaran, misal berbentuk slide power point dan animasi dengan program flash; (2) sebagai media pembelajaran mandiri atau *e-learning*, misal peserta didik diberikan tugas untuk membaca atau mencari sumber dari internet, mengirimkan jawaban tugas, bahkan mencoba dan melakukan materi pembelajaran (Pandiangan, 2019). Melalui *e-learning*, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Hal ini mendorong peserta didik untuk melakukan analisis dan sintesis pengetahuan, menggali, mengolah dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Peserta didik dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar melalui *e-learning* diantaranya: E-Book, E-Library, interaksi dengan pakar, email, mailling List, News Group, dan lain-lain. Sedangkan manfaat penggunaan TIK dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran adalah: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran; (3) membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak; (4) mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari; (5) menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik; dan (6) memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari (Ahmad Zainuri, 2017). Jika memperhatikan manfaat dari penggunaan TIK ini, tentunya penggunaan TIK dalam pembelajaran maupun lingkungan sekolah tidak dapat dihindari.

2. METODE

Metode kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

Tim pelaksana melakukan diskusi permasalahan yang dihadapi sekolah menggunakan pendekatan diskusi. Dalam diskusi terjadi pembicaraan antara tim pelaksana dengan pihak rumah yatim Nagari Maimbau Pauh V tentang mekanisme pelaksanaan sosialisasi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan potensi yang dapat meningkatkan semangat belajar secara daring. Setelah diskusi selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan pendataan dari hasil diskusi. Pendataan diperlukan untuk penyusunan kegiatan penyuluhan. Hal ini bertujuan untuk menentukan topik sosialisasi yang tepat dan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sekolah.

Terdapat beberapa persiapan-persiapan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PKM ini. Berikut adalah persiapan-persiapan yang telah dilakukan:

1. Membentuk tim pelaksana kegiatan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
2. Menentukan tema yang akan diusung untuk kegiatan PKM
3. Setelah penentuan tema, selanjutnya melakukan diskusi materi yang sesuai untuk tempat dilakukannya kegiatan PKM tersebut
4. Sejalan dengan itu, juga dilakukan survei lokasi tempat PKM yang dapat memberikan izin dilaksanakannya kegiatan ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa pelatihan serta pendampingan praktek langsung agar peserta memahami materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya. Materi disiapkan terlebih dahulu dengan memperhatikan kesesuaian informasi. Pemateri pemberi pelatihan ini merupakan dosen-dosen Universitas Putra Indonesia (UPI) sebagai penyelenggara Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelatihan ini terdiri dari pelatihan edukasi dalam strategi pembelajaran memanfaatkan teknologi dan komputer. Kegiatan penyuluhan strategi pembelajaran pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Peserta

c. Tahap Evaluasi

Pada akhir sesi pelatihan ini, tim pelaksana dari kegiatan melakukan evaluasi peserta dan memberikan kepada anak-anak yang ada pada rumah yatim Nagari Maimbau Pauh V untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan. Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan respons dari peserta didik dan pihak sekolah atas kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Kegiatan tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tanya Jawab Peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 12–13 Desember 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yang memuaskan karena dalam pelaksanaannya diberikan beberapa strategi pengembangan usaha dan peningkatan kinerja serta perkembangan teknologi di era digital saat ini. Kegiatan ini juga berlangsung dengan

baik karena semangat dan antusias dari seluruh peserta dan pelaksana acara. Antusias dari seluruh peserta dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Antusias Peserta Mendengarkan Materi

sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan efektif. Hasil terperinci dari pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengurus yayasan, anak-anak yatim rumah yatim nagari maimbau Pauh V Padang Provinsi Sumatera Barat memperoleh wawasan baru tentang strategi pembelajaran anak asuh dirumah yatim.
2. Pengurus yayasan, anak-anak yatim rumah yatim nagari maimbau Pauh V Padang Provinsi Sumatera Barat memperoleh wawasan baru tentang strategi pengasuhan anak asuh dirumah yatim.
3. Pengurus yayasan, anak-anak yatim rumah yatim nagari maimbau Pauh V Padang Profinsi Sumatera Barat memperoleh wawasan baru tentang perkembangan teknologi informasi dan komputer (TIK).

3.1. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengabdian Kepada Masyarakat

Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tersedianya perlengkapan dan media untuk presentasi yang disediakan oleh Tim PKM membuat minat dan antusiasme peserta selama kegiatan sangat tinggi, hard copy untuk setiap peserta, video, musik perangkat lainnya dan berbagai pertanyaan dari peserta sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang diberikan dan dijelaskan selama kegiatan berlangsung.
2. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti tempat yang bersih, nyaman dan sejuk sehingga sangat kondusif untuk dilaksanakannya seminar.
3. Hadiah diberikan kepada peserta untuk apresiasinya dalam diskusi.
4. Dukungan penuh dari pengurus yayasan rumah yatim yang memberikan fasilitas tempat dan sarana prasarana lainnya sehingga suksesnya kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang menghambat terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Kefokusan seluruh peserta terhadap materi yang dijelaskan karena peserta seminar rata-rata masih berusia anak-anak dan dewasa.

4. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terjalin komunikasi dan peluang kerja sama di masa yang akan datang antara dosen UPI YPTK Padang dengan ketua Yayasan rumah yatim Nagari Maimbau Pauh V dengan memberikan pemanfaatan teknologi informasi di Masa Pandemi Covid-19, Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Dengan dilakukannya diskusi dengan pihak rumah yatim Nagari Maimbau Pauh V, tim pelaksana mendapatkan gambaran tentang hambatan pembelajaran yang dihadapi oleh para anak-anak yang ada pada rumah yatim dalam proses pembelajaran.
2. Tim pelaksana PKM telah memberikan penyuluhan kepada anak-anak yang ada pada rumah yatim tentang Penyuluhan tentang strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Acara ini dilaksanakan secara daring dan berjalan secara lancar.
3. Pihak Yayasan rumah yatim Nagari Maimbau Pauh V berharap penyuluhan dapat terus dilakukan secara reguler dan saling mendukung dalam program kegiatan belajar mengajar kepada anak-anak dalam pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, S. (2019). Kebijakan pendidikan kosmopolitan muhammadiyah di tengah tantangan era disrupsi. *The Journal of Society and Media*, 3(1), 86-104.
- Budiana, H. R., Sjaifirah, N. A., & Bakti, I. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2 Kawali desa Citeureup kabupaten Ciamis. *Dharmakarya*, 4(1).
- Fanani, A. (2014). Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 171-192.
- Fatchurrohman, N., & Adelino, M. I. (2022). Penyuluhan kepada Siswa SMA untuk Menambah Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 19-24.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).
- Mahayoni, N. M. S. (2020). Penggunaan aplikasi zoom meeting pada pembelajaran agama hindu di masa pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 3(1), 47-53.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa. Deepublish.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *Biosel: Biology Science and Education*, 2(2), 120-128.

- Sulfemi, W. B. (2018). Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantu Media Relief Experience dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(3), 232-245.
- Tena, S., Dominikus, W. S., & Sukarjita, I. W. (2019). Peningkatan Kompetensi Para Guru Sdi Permunas 2 Kupang Melalui Diklat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Serta Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dan Sains Berbasis K-13. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 12(2), 69-77.
- Zainuri, A. (2017). PERUBAHAN PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM: APLIKASI ICT DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Conciencia*, 17(1), 1-10.